

# KECERDASAN INTERPERSONAL, RASA SYUKUR, DAN PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA

Oleh:

Finisia Putri Melati,

Effy Wardati Maryam

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



# Pendahuluan



Perilaku prososial merupakan perilaku yang berkembang pada masa remaja karena saat remaja akan terjadi banyak perubahan yang penting dan akan berdampak pada aktivitas sosial (Erreygers, 2018). Perilaku menolong atau biasa disebut perilaku prososial sebaiknya dimiliki diusia remaja sebab fase ini remaja akan menuju pada perkembangan secara psikososial (Silfiyah, 2019). Kemampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain adalah tugas difase perkembangan saat remaja (Kartikosari & Setyawan, 2018).

Bahwa perilaku prososial adalah tindakan atau aksi menolong orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang memberikan pertolongan (Tartila & Aulia, 2021). Perilaku prososial dapat berupa berbagi, kerjasama, menyumbang, menolong, jujur dan dermawan (Dayakisni & Hudaniah dalam (Siska Friskica, Sri Hartini, 2020). Perilaku prososial memiliki beberapa aspek menurut Eisenberg dan Mussen yaitu menolong, berbagi, kerja sama, menyumbang, dan memberikan kesejahteraan.

Penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Cinematherapy Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Siswa Bosowa International School Makassar” menunjukkan adanya perilaku prososial yang rendah dari aspek berbagi, menolong, kerja sama, dan berderma sebesar 68% dari total keseluruhan siswa kelas VIII (Niva, 2016). Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Hamidah yaitu terdapat indikasi penurunan kepekaan dan kepedulian kepada orang lain dalam lingkungan sosial (Wiati, 2019).

# Pendahuluan (lanjutan)



Kecerdasan interpersonal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prososial individu ditandai dengan adanya sikap empati (Rohmiani, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Vira bahwa kemampuan yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat yaitu kemampuan bersosialisasi dengan baik, kemampuan ini salah satunya adalah kecerdasan interpersonal.

Kecerdasan interpersonal atau dapat disebut kecerdasan sosial merupakan keterampilan dan kemampuan seseorang untuk membangun, menciptakan, dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua pihak berada pada situasi yang sama-sama menguntungkan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Kusumaningruma, 2019) menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan perilaku prososial.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial adalah rasa syukur menurut Barlett dan DeSteno (Pitaloka & Ediati, 2015). Grant dan Gino mengungkapkan bahwa rasa syukur dapat muncul dalam hubungan interpersonal dan perilaku prososial. Bersyukur menurut Peterson dan Seligmen adalah sebuah rasa terimakasih dan rasa senang atas pemberian, baik itu pemberian secara langsung atau sebuah perasaan damai yang diperoleh dari keindahan alam (H. Husna et al., 2021).

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara rasa syukur dan perilaku prososial yang berarti semakin tinggi rasa syukur maka semakin tinggi juga perilaku prososialnya dan begitupun sebaliknya (Salihin et al., 2020).

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

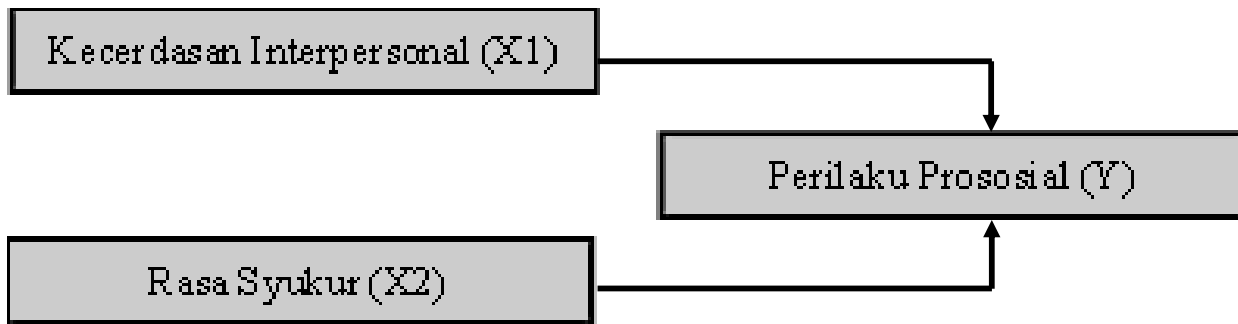
Bagaimana korelasi atau hubungan antara variabel kecerdasan interpersonal, rasa syukur, dan perilaku prososial pada remaja ?



# Metode

## ■ Design Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui sebuah hubungan pada variabel *independent* dengan variabel *dependent*, dimana variabel ***independent*** adalah kecerdasan interpersonal (X1) dan rasa syukur (X2) dengan perilaku prososial (Y) sebagai variabel ***dependent***.



## ■ Subjek Penelitian

Sampel penelitian diambil berdasarkan tabel **Krejcie Morgan** dari **populasi 750** siswa maka sampelnya terdiri dari **254 siswa dari kelas X dan XI**. Pengambilan sampel menggunakan teknik **Quota Sampling**

## ■ Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan **skala likert kecerdasan interpersonal, rasa syukur, dan perilaku prososial**. Penelitian ini uji validitas dan reliabilitas menggunakan **teknik Formula Alpha Cronbach**. Perhitungan *Alpha Cronbach* dibantu dengan program *SPSS 25.0 for windows*.

# Hasil

## Uji Statistik Deskriptif

Kategori	Skor Subjek					
	X1		X2		Y	
	∑ siswa	%	∑ siswa	%	∑ siswa	%
Rendah	22	14,56	26	12,99	31	20,47
Sedang	195	76,77	195	76,77	171	67,32
Tinggi	37	8,661	33	10,23	52	12,20
Total	254	100	254	100	254	100

## Uji Asumsi

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		228
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,234919615
Most Extreme Differences	Absolute	0,052
	Positive	0,052
	Negative	-0,028
Test Statistic		0,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,200<sup>c,d</sup></b>

## Uji Linieritas X1 dan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Prososial * Kecerdasan Interpersonal	Between Groups	(Combined)	2122,821	26	81,647	2,108	0,002
		Linearity	830,634	1	830,634	21,449	0,000
		<b>Deviation from Linearity</b>	<b>1292,186</b>	<b>25</b>	<b>51,687</b>	<b>1,335</b>	<b>0,142</b>
Within Groups			7784,074	201	38,727		
Total			9906,895	227			

## Uji Linieritas X2 dan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Prososial * Rasa Syukur	Between Groups	(Combined)	1843,970	30	61,466	1,502	0,054
		Linearity	764,371	1	764,371	18,676	0,000
		<b>Deviation from Linearity</b>	<b>1079,599</b>	<b>29</b>	<b>37,228</b>	<b>0,910</b>	<b>0,603</b>
Within Groups			8062,924	197	40,929		
Total			9906,895	227			

# Hasil (lanjutan)

## Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,146	4,329		3,729	0,000		
Kecerdasan Interpersonal	0,212	0,074	0,204	2,848	0,005	<b>0,775</b>	<b>1,291</b>
Rasa Syukur	0,158	0,063	0,181	2,534	0,012	<b>0,775</b>	<b>1,291</b>

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui terjadinya interkorelasi antar variabel independen (x), sebaiknya antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Korelasi

Berdasarkan uji hasil hipotesis korelasi antara variabel X1 dan X2 dengan Y memiliki hubungan hubungan positif signifikan, pengambilan keputusan uji korelasi adalah apabila nilai korelasi **<0,05 bahwa (p)<0,05 dinyatakan memiliki korelasi yang signifikan**, untuk nilai Pearson.

Correlations				
		Kecerdasan Interpersonal	Rasa Syukur	Perilaku Prososial
Kecerdasan Interpersonal	Pearson Correlation	1	,475**	,290**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>		<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
	N	228	228	228
Rasa Syukur	Pearson Correlation	,475**	1	,278**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,000</b>		<b>0,000</b>
	N	228	228	228
Perilaku Prososial	Pearson Correlation	,290**	,278**	1
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	
	N	228	228	228

# Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa seluruh hipotesis **diterima** bahwa adanya hubungan yang positif signifikan pada variabel kecerdasan interpersonal (x1) dan rasa syukur (x2) terhadap perilaku prososial (y), nilai korelasi  $<0,05$  bahwa  $(p)<0,05$

Seseorang yang memiliki **kecerdasan interpersonal tinggi adalah mereka yang mampu peka atau memahami suasana hati orang lain dan mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya.** Hal ini juga sesuai dengan aspek kecerdasan interpersonal yaitu social insight adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan secara efektif sehingga tidak menghambat atau bahkan menghancurkan relasi sosial dan **salah satu kemampuan yang berkaitan erat adalah sikap prososial** (Aprilia, 2018).



Adanya rasa syukur pada siswa akan mendukung peningkatan kualitas diri, sebab seseorang yang memiliki rasa syukur akan mempunyai **emosi positif** (Rinisari et al., 2022). Hal ini sejalan dengan faktor perilaku prososial yang diungkapkan oleh Sarwono & Meinarno yaitu **suasana hati**. Individu yang memiliki rasa syukur juga akan mempunyai kondisi emosional yang baik sehingga emosi positif ini akan memberikan **dorongan untuk seseorang berperilaku baik salah satunya diungkapkan dalam bentuk memiliki perilaku prososial.**



# Pembahasan (lanjutan)

Didukung oleh penelitian (Shubhan & Aloysius, 2021) bahwa seseorang yang tergolong dalam **kehidupan yang bermakna, perasaan senang, dan berjejaring sosial akan memiliki prosentase berperilaku prososial yang lebih tinggi** dibandingkan dengan seseorang yang kurang dalam variabel modal sosial dan kebahagiaan. Dilandasi dengan rasa bahagia maka mudah untuk seseorang berbagi dengan orang lain yang ada dilingkungannya. Melalui berbagi serta memberi membuat individu merasa perlu untuk membagikan perasaan senang dan nikmat yang diterimanya kepada orang sekitar. **Sesuai dengan penelitian oleh (Pamungkas, 2021) bahwa bersyukur erat kaitanya dengan memberikan kesejahteraan dan perasaan yang positif kepada orang lain, berperilaku prososial, dan tingkat religiusitas dalam diri.**

Dilandasi dengan rasa bahagia maka mudah untuk seseorang berbagi dengan orang lain yang ada dilingkungannya. Melalui berbagi serta memberi membuat individu merasa perlu untuk membagikan perasaan senang dan nikmat yang diterimanya kepada orang sekitar. Sesuai dengan penelitian oleh (Pamungkas, 2021) **bahwa bersyukur erat kaitanya dengan memberikan kesejahteraan dan perasaan yang positif kepada orang lain, berperilaku prososial, dan tingkat religiusitas dalam diri.**



# Temuan Penting Penelitian



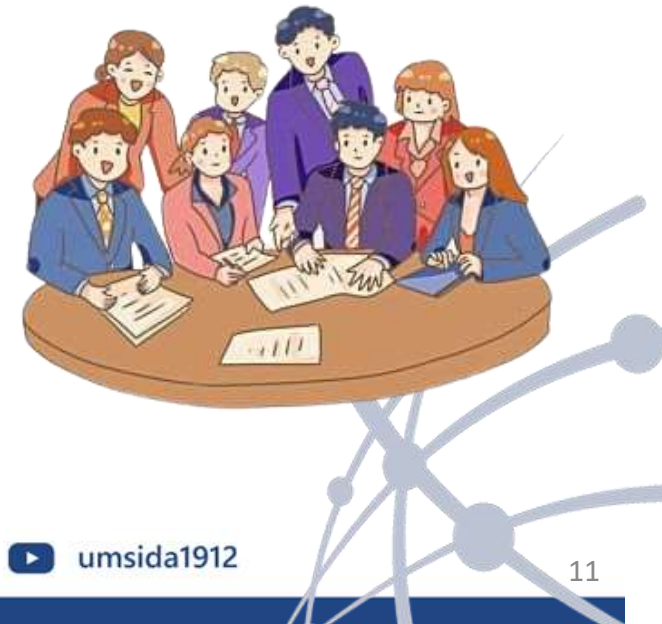
- Pada beberapa artikel terkait kecerdasan interpersonal dan perilaku prososial yang ditemukan mayoritas menunjukkan hasil yang tidak berkorelasi, pada penelitian ini variabel tersebut menunjukkan hasil korelasi yang positif signifikan sehingga dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya
- Bahwa penelitian ini dapat dikatakan unik sebab belum ada penelitian terkait variabel kecerdasan interpersonal, rasa syukur, dan perilaku prososial yang diteliti secara bersamaan. Terlebih lagi penelitian ini menunjukkan hasil positif signifikan setelah diuji menggunakan Pearson Product Moment.

# Manfaat Penelitian

Dapat menjadi referensi atau literatur untuk peneliti selanjutnya terutama dalam bidang psikologi, dan dapat mengkaji lebih dalam dengan variabel lain yang relevan serta lebih memperluas sasaran penelitian



Penelitian ini menunjukkan hasil korelasi yang positif signifikan sehingga dapat menjadi masukan bagi instansi sekolah sebaiknya lebih memprioritaskan dalam pengembangan siswanya terutama pada kecerdasan interpersonal dan rasa syukur yang harus dimiliki siswa karena terbukti dapat mempengaruhi perilaku prososial, sebab remaja akan menuju pada perkembangan secara psikososial.



# Referensi

- Achmad, T. K. P. W. (2019). Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Penerapan Program 5R (Ringkas, Resik, Rawat, Rajin) Pada Karyawan Bagian Gudang PT. X. Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Anjani, K. Y. (2018). Hubungan Empati dengan Perilaku Prosocial pada Siswa SMK Swasta X di Surabaya. *Character: Jurnal Psikologi*, 5(2).
- Aprilia, L. R. G. (2018). Hubungan Antara Kebersyukuran dan Religiusitas dengan Hardiness Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3), 334–340. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i3.4645>
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cahyani, J. A. (2022). Hubungan Prefrensi Konten Media Sosial Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja Di Wilayah Kelurahan Brontokusuman. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Chasanah, L. & E. W. M. (2022). Perilaku Prosocial pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial. *Chinese Journal of Aeronautics*, 35(11), i-ii. [https://doi.org/10.1016/s1000-9361\(22\)00214-x](https://doi.org/10.1016/s1000-9361(22)00214-x)
- Fitroh, N., Lukman, L., & Nurdin, M. N. H. (2018). Pengaruh ungkapan syukur dan motivasi terhadap perilaku prososial remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(2), 136–147. <https://doi.org/10.7454/jps.2018.13>
- Hanurawan. (2018). *Psikologi sosial terapan untuk pemecahan masalah perilaku sosial (Edisi 1, C)*.
- Husna, H., Sultani, S., & Aminah, A. (2021). Hubungan Antara Interaksi teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v7i2.3420>
- Husna, W., Fahmi, R., & Kurniawan, R. (2019). Hubungan Kebersyukuran Dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 179–188. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v10i2.960>
- Kartikosari, R., & Setyawan, I. (2018). Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Intensi Perundungan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama H. Isriati Semarang. *Empati*, 7(2), 182–188.

# Referensi (lanjutan)

Khoirina, I. (2015). Perbedaan Perilaku Prososial Remaja Ditinjau Dari Gender. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kusumaningruma, F. A. (2019). Interpersonal intelligence and prosocial behavior among elementary school students. *Management Science Letters*, 9(10), 1645–1654. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.023>

Linggi, A. (2022). Optimalisasi Personal dan Social Capital Bagi Peningkatan Well-Being di Era Pandemi COVID-19.

Nirmala, B., Ketut Gading, I., & Ari Dwiawati, K. (2021). Pengembangan Skala Kecerdasan Interpersonal Remaja Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6(1), 72–79. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>

Niva. (2016). Penerapan pendekatan cinematherapy untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa Bosowa International School Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2 (1), 42–48. <https://doi.org/10.1061/jyceaj.0003734>

Pamungkas, I. C. (2021). Hubungan Rasa Syukur Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Muslim Terdampak Covid 19. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/89737>

Pitaloka, D. A., & Edianti, A. (2015). Rasa Syukur Dan Kecenderungan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 4(2), 43–50.

Puspita. (2016). PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 WARUREJA KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2014/2015. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

Putra, J. S., Listiyandini, R. A., Rahmatika, R., & Kinanthi, M. R. (2019). PELATIHAN KEBERSYUKURAN UNTUK MENINGKATKAN EMOSI POSITIF Oleh: 4(2), 59–65.

Rahajeng, U. W., & Wigati, T. Y. A. (2018). Perilaku Prososial Sebagai Prediktor Status Teman Sebaya Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 8(2), 124. <https://doi.org/10.26740/jptt.v8n2.p124-132>

Rinisari, S., Sari, N. P., & Setiawan, M. A. (2022). Analisis Student Well-Being dan Gratitude dengan Perilaku Prososial Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Buletin Konseling Inovatif*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.17977/um059v2i12022p21-28>

# Referensi (lanjutan)

- Rohmiani, A. (2018). Pengaruh kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal terhadap kesejahteraan psikologis pada remaja di MTsN 6 Tulungagung. 104. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/13543>
- Romdon, S. F. R. (2019). Rasa syukur, identitas moral, dan pengaruh teman sebaya sebagai prediktor intensi perilaku prososial online pada mahasiswa pengguna media sosial di jakarta, bogor, depok, dan tangerang. Repository.Uinjkt.Ac.Id. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46990>
- Salihin, S., Putra, A. I. D., & Siregar, N. N. (2020). Perilaku Prososial Ditinjau dari Rasa Syukur pada Persaudaraan Muda-Mudi Vihara Borobudur (PMVB) Medan. *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 16(1), 159. <https://doi.org/10.32528/ins.v16i1.1989>
- Santrock, J. W. (2018). *Perkembangan Masa Hidup* (B. Wisdyasinta (trans.); 13th ed.). Penerbit Erlangga.
- Schumann, K. (2020). A Force for Good: When and Why Religion Predicts Prosocial Behavior. *Journal of Moral Theology*, 9(1), Schumann, K.
- Shubhan, H., & Aloysius, S. (2021). Variabel-variabel yang Memengaruhi Perilaku Prososial Indonesia Tahun 2017. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 762–771. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1034>
- Siska Friskica, Sri Hartini, A. I. D. P. (2020). REGULASI EMOSI DITINJAU DARI PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA SMA RAKSANA DI MEDAN. *Psikologi*, 6(2), 53–59. <http://perpustakaan.uhn.ac.id/adminarea/dataskripsi/Ervina1.pdf>
- Susanto, R. (2019). *Perilaku Sosial Remaja Di Kelurahan Lubuk Durian Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Tartila, M. F., & Aulia, L. A.-A. (2021). Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prososial. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.35891/jjp.v8i1.2649>
- Wiati, R. (2019). PERBANDINGAN PERILAKU PROSOSIAL PESERTA DIDIK BERDASARKAN URUTAN KELAHIRAN. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA.
- Zhada, S., & Maryam, E. W. (2023). The Relationship Between Interpersonal Interest and Prosocial Behavior In Muhammadiyah Unevirsity Sidoarjo Students [ Hubungan Antara Ketertarikan Interpersonal dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa ]. 1–7.

